

STRATEGI PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Kartini^{1*}
Holder Simorangkir²
Malabay³
Riya Widayanti⁴
Popong Setiawati⁵

^{1*,2,3,4,5}Fasilkom, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

[^{1*}kartini@esaunggul.ac.id](mailto:kartini@esaunggul.ac.id)
[²malabay@esaunggul.ac.id](mailto:malabay@esaunggul.ac.id)
[³holder@esaunggul.ac.id](mailto:holder@esaunggul.ac.id)
[⁴riya.widayanti@esaunggul.ac.id](mailto:riya.widayanti@esaunggul.ac.id)
[⁵popong.setyawati@esaunggul.ac.id](mailto:popong.setyawati@esaunggul.ac.id)

Kata Kunci:

[Wisata
desa, UMKM
pengrajinan,
berbasis
digital,
Teknologi
Informasi]

Abstrak: Warga desa Kadugenep Kecamatan Petir, Kabupaten Serang Provinsi Banten banyak yang membuka usaha *home* industri atau menjadi pelaku UMKM pengrajin tas, dompet, kelakat bambu dengan bingkai bulat rotan, dan supenir, dengan berbagai model, kwaliats dan bahan. Sudah cukup sukses, hasil kerajinan mereka sudah banyak yang dikirim ke kota propinsi lain hingga ke manca Negara. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat setempat terutama para perangkat desa, para pelaku UMKM dan para pemuda karang taruna, untuk meningkatkan keterampilan dan pegetahuannya (*knowledge*) tentang penguasaan penggunaan teknologi informasi, agar semakin bergairah memajukan *home* industri UMKM, dan pariwisata desa Kadugenep, memperkenalkan (pomosi) Potensi pariwisata desa yang sejuk dengan keindahan alamnya serta UMKM wilayahnya, berbasis teknologi informasi atau digital. Pengabdian ini dilaksanakan di kantor desa Kadugenep Kecamatan Petir, Kabupaten Serang Provinsi Banten, dengan target 20 Orang warga desa, sebagian besar telah bekerja di Kawasan wisata, *home* industri dan pelaku ekonomi kreatif (UMKM). Metode yang digunakan ceramah, diskusi, penyuluhan, pelatihan, serta praktek dan simulasi. Adapun hasil yang di peroleh yakni warga masyarakat desa (para peserta) antusias dan bersemangat, mulai percaya diri, mampu memanfaatkan aplikasi teknologi informasi sebagai media belajar, berlatih dan mencoba memposting gambar, video objek wisata, serta produk kerajinan (yang mereka rekam dan potret langsung ditempat), kemudian mempostingnya secara mandiri menggunakan perangkat *handphone* miliknya ke medsos mereka (Instagram, FB, WA, lainnya). Mereka juga mampu menuliskan descriptsi dengan *stely* tulisan, warna dengan baik. Yang nantinya dapat diakses dimanapun dan kapanpun, oleh orang-orang di luar desa kadugenep.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan unsur wajib dilaksanakan karena merupakan satu tridharma perguruan tinggi, untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat meliputi penataan, loka karya, kursus-kursus, Pelatihan, penyuluhan, kampanye, publikasi, proyek percontohan, dan demonstrasi pameran (LPPM Universitas Esa Unggul, 2022), (LPPM Universitas Esa Unggul, 2022), (Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional (2021)

Tim Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) Dosen Universitas Esa Unggul yang berasal dari Fakultas Ilmu Komputer, prodi Sistem Informasi (SI) dan Teknik Informatika (TI). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode Penyuluhan dan pelatihan dengan tatap muka dengan tahapan: analisis kebutuhan, perencanaan dengan mempersiapkan materi Sharing Knowledge, pelaksanaan yaitu berdiskusi aktif perihal pemanfaatan teknologi informasi dengan pembekalan materi berupa materi teknologi informasi (Multidisiplin digitalisasi) : Jaringan Komputer, Internet dan Search Engine, aplikasi medsos, Youtube, tik tok, Facebook untuk Masyarakat Desa menuju Desa Wisata berbasis digital(LPPM Universitas Esa Unggul, 2023), (Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional (2021)

Adapun sebelum pelaksanaan beberapa prosedur dalam persiapan kegiatan P2M yang dilakukan di desa Kadugenep sebagai desa mitra adalah : (LPPM Universitas Esa Unggul, 2023)

- 1) Meminta izin kepada Kepala Desa/Lurah untuk melakukan kegiatan P2M.
- 2) Mewawancara Kades, dan perangkat desalainya, dan juga perwakilan Pemuda karang taruna desa Kadugenep mengenai potensi yang dimiliki oleh desa mereka dan analisi kebutuhan pemuda karang taruna.
- 3) Melakukan koordinasi antara tim dan mitra berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan melalui penyusunan jadwal kegiatan, penentuan tempat dan penyusunan bahan Penyuluhan dan Pelatihan (ajar) berbasis SI (Sistem Informasi).
- 4) Memberikan pemahaman penerapan dan manfaat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan IT
- 5) Setelah memperoleh pembekalan penyuluhan dan pelatihan, Selanjutnya Melaksanakan pendampingan dalam Pembangunan dan pengembangan Desa Wisata berbasis teknoloogi informasi



Gambar 1. Pertemuan Tim dosen ilmu computer Universitas Esa Unggul dengan Kades Kadugenep dan Pemuda Karang Taruna



Gambar 2. Evaluasi Kegiatan Pelatihan melalui Wawancara

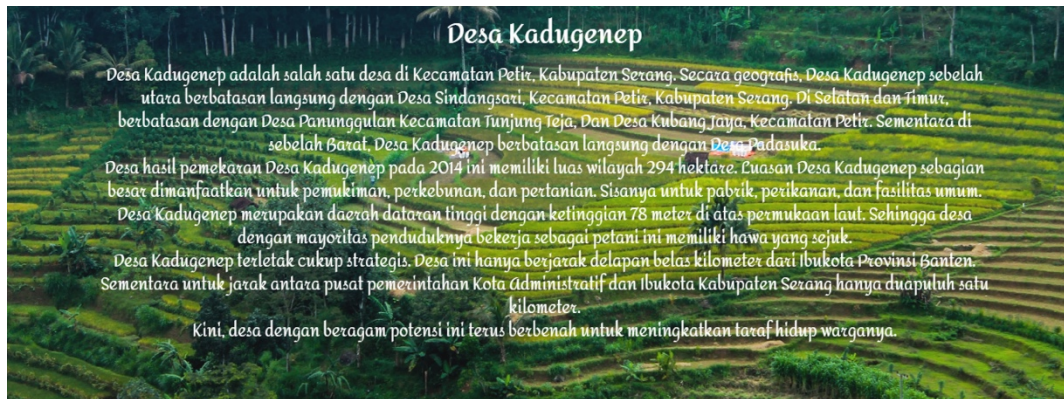
Pada sesi pertama para peserta diberikan pemahaman dasar mengenai manfaat yang diperoleh oleh Masyarakat dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan penggunaan *search engine* dapat meningkatkan percaya diri dan mampu memanfaatkan aplikasi teknologi informasi sebagai media belajar, berlatih memposting gambar, dan video objek wisata, serta produk kerajinan (yang mereka rekam dan potret langsung ditempat), mempostingnya secara mandiri menggunakan perangkat HP miliknya ke aplikasi Website, instagram, dan aplikasi Medsos mereka lainnya, yang nantinya dapat diakses oleh orang – orang diluar desa kadugenep, dimanapun dan kapanpun (Simbolon, B. R., 2018). Pada sesi kedua, para peserta mulai memasuki pemahaman materi Strategi pembangunan dan Pengembangan desa wisata berbasis teknologi informasi”. melalui Penyuluhan dan Pelatihan, serta tanya jawab. Kemudian evaluasi penggunaan aplikasi oleh para pemuda karang taruna selama menerima pembekalan Simbolon, B. R., (2018), Pratama, R. S., (2022).

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sangat jauh berkembang pesat, banyak teknologi pada saat ini yang bermanfaat bagi manusia sehingga mempengaruhi sisi kehidupan masyarakat saat ini. Teknologi Informasi sangat mendukung dalam prosesan akhir pekerjaan Masyarakat Desa Kadugenep sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengerjakan pekerjaan tersebut (Nia Saurina et al., 2023).

Analisis Situasi

Desa Kadugenep yang saat ini sedang berusaha menjadi Desa Wisata adalah salah satu desa di Kecamatan Petir, Kabupaten Serang. Secara geografis, Desa Kadugenep sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Sindangsari, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang. Di Selatan dan Timur, berbatasan dengan Desa Panunggulan Kecamatan Tunjung Teja, Dan Desa Kubang Jaya, Kecamatan Petir. Sementara di sebelah Barat, Desa Kadugenep berbatasan langsung dengan Desa Padasuka (Nia Saurina et al., 2023).

Desa hasil pemekaran Desa Kadugenep pada 2014 ini memiliki luas wilayah 294 hektare. Luasan Desa Kadugenep sebagian besar dimanfaatkan untuk pemukiman, perkebunan, dan pertanian, sisanya untuk pabrik, perikanan dan fasilitas umum. Desa kadugenep merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian 78 meter di atas permukaan laut, sehingga desa dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani sawah, ladang dan perkebunan. Ini memiliki iklim yang sejuk. Desa Kadugenep terletak cukup strategis, desa ini berjarak delapan belas kilometer dari Ibukota Provinsi Banten. Sementara untuk jarak antara pusat pemerintahan Kota Administratif dan Ibukota Kabupaten Serang hanya 21 kilometer (Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2021).



Gambar 3. Desa kadugenep mayoritas penduduknya bertani, dan berladang sayur-mayur memiliki iklim yang sejuk



Gambar 4. Ladang sayur mayor (perkebunan), Sawah pertanian Desa kadugenep

Kekayaan alam Desa Kadugenep yang melimpah disertai dengan keindahan alam dan keanekaragaman budaya di Indonesia menjadikan Indonesia salah satu tujuan destinasi para wisatawan lokal dan manca negara. Saat ini pemerintah telah melakukan banyak persiapan untuk mendukung sektor pariwisata Indonesia menuju era next normal. Masa next normal ini sangat berpengaruh pada dunia pariwisata dan ekonomi kreatif karena era next normal memberikan angin segar kepada pelaku usaha pariwisata di wilayah Indonesia untuk dapat membuka kembali system dan aktifitas wisata dengan konsep yang dikemas semakin menarik. Oleh karena itu, pengembangan sektor wisata daerah dengan mengeksplorasi keunggulan dan potensi-potensi yang dimiliki merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kemajuan dan meningkatkan ekonomi warga setempat. Masyarakat desa kadugenep disamping bertani, banyak juga pelaku UMKM pengerajin tas, dompet, supenir, Serta pengrajin kelakat bambu. yang sudah cukup sukses dengan memproduksi kerajinan nya, yang dikirim ke daerah daerah, dan ke kota kota propinsi lain, hingga ke manca Negara menjadi alasan agar masyarakat setempat mulai mempersiapkan kualitas terbaik dirinya dalam pengusaan penggunaan teknologi agar semakin bergairah memajukan desa Kadugenep (Yulinda et al., 2023).

Sepatutnya perkembangan sektor wisata daerah dan wisata home industry UMKM pengrajin, sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai. Mampu mengangkat pariwisata desa dan pariwisata home industry pengrajin daerahnya ke dunia maya, memberikan kesempatan untuk dapat mempromosikan wisata desanya dan hasil produksi warga desanya dengan baik ke nusantara, bahkan ke luar negeri. Tentu hal ini sangat mendorong pertumbuhan, perkembangan dan pembangunan sektor industry pariwisata dan UMKM pengrajin semakin lebih unggul dan maju lagi di era industri 4.0 dan masyarakat society Ayu et al., (2022), Yulinda et al., (2023)



Gambar 3. Pelaku UMKM Pengrajin tas, dompet dan supenir Desa Kadugenep



Gambar 4. Produk Pengrajin UMKM tas, dompet dan supenir Desa Kadugenep dengan berbagai model, kwalitats dan bahan



Gambar 5. Produk Pengrajin UMKM Kelakat bambu dengan bingkai bulat rotan, Desa Kadugenep



Gambar 6. Produk Pengrajin UMKM dengan berbagai jenis Kelakat bambu Desa Kadugenep

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan sekaligus meningkatkan pendapatan warga, meningkatkan ekonomi warga dan taraf hidup warga. Dan banyak lagi peluang pertumbuhan ekonomi, diantaranya pelayanan transportasi, akomodasi (membangun home stay, dan kuliner, dan bayak lagi yang lainnya) (Nia Saurina et al., 2023).

Tujuan Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M)

Tujuan dilaksanakannya kegiatan P2M ini : Untuk Mendorong masyarakat setempat terutama para perangkat desa dan para pemuda karang taruna, serta para pelaku UMKM pengrajin meningkatkan keterampilan dan pegetahuannya (*knowledge*) tentang penguasaan penggunaan teknologi informasi. Serta Untuk melakukan Pengembangan dan pembengunan desa wisata berbasis teknologi informasi.(Simbolon, B. R., 2018) Dengan penguasaan teknolgi digital, para perangkat desa dan para pemuda karang taruna, serta para pelaku UMKM mampu mengangkat pariwisata desa dan pariwisata home industry pengerajin daerahnya ke dunia maya, agar semakin bergairah memajukan desa Kadugenep Simbolon, B. R., (2018), Yulinda et al.,(2023)

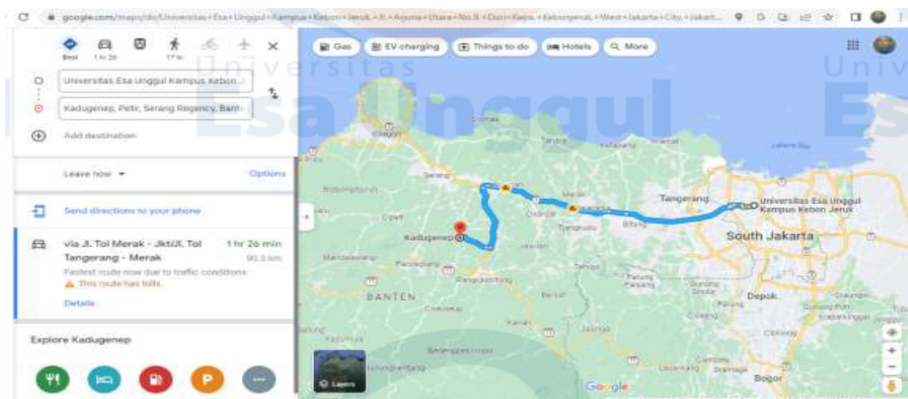
Manfaat Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M)

Masyarakat dapat mengetahui potensi-potensi desanya lewat dunia maya, aplikasi medsos, website profile desa kadugenep. Masyarakat setempat termotivasi mulai mempersiapkan kualitas terbaik dirinya dalam penguasaan penggunaan teknologi agar semakin bergairah memajukan desa Kadugenep. Dapat meningkatnya jumlah wisatawan sekaligus meningkatkan pendapatan warga, meningkatkan ekonomi warga dan taraf hidup warga. Muncul banyak peluang-peluang baru yang dapat dimanfaatkan masyarakat desa kadugenep, diantaranya pelayanan transportasi, akomodasi (membangun home stay, dan kuliner, dan banyak lagi yang lainnya)

Metode Pelaksanaan

Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi: Di Desa Kadugenep Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan pada: Hari/Tanggal: Jum'at, 5 Mei 2023. Pukul: 09.45-16.30 (Sesuai Rundown Acara). Metode: Penyuluhan dengan Tatap Muka (Diskusi Aktif). Materi yang kami ampu: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Desa Wisata berbasis Teknologi Informasi. Materi topik besar yang di usung oleh tim dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul "Pemanfaatan Teknologi Informasi multidisiplin (Jaringan Komputer, internet, website, aplikasi medsos, *Search Engin*) untuk masyarakat Desa menuju desa wisata mandiri". Didesa kadugenep kecamatan petir kabupaten serang propinsi Banten.



Gambar 7. Peta Desa Kadugenep

Mitra atau Sasaran adalah Sektor industri pariwisata desa dan UMKM pengrajin tas, dompet dan supenir, sudah cukup sukses dengan memproduksi kerajinan tas yang dikirim hingga ke manca Negara. Peserta yang mengikuti pelatihan yaitu para perangkat desa dan para pemuda karang taruna serta pelaku UMKM pengrajin desa Kadugenep, kesemua berjumlah 20 orang. Sebagian besar telah bekerja di Kawasan wisata dan home industry setempat, juga sebagian pelaku UMKM pengraji (pelaku ekonomi kreatif). Pelatihan penyuluhan presentasi ceramah, tanya jawab. Hasilnya menunjukkan bahwa para peserta mampu mengikuti dan memahami materi dengan cukup baik. Sebagian besar peserta mulai percaya diri dan mampu memanfaatkan aplikasi teknologi informasi sebagai media belajar, dan berlatih (Yulinda et al., 2023).

Permasalahan Mitra Desa Kadugenep Upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan pemahaman bagaimana teknik memanfaatkan teknologi informasi untuk masyarakat desa menuju desa wisata mandiri berbasis Teknologi Inormasi?

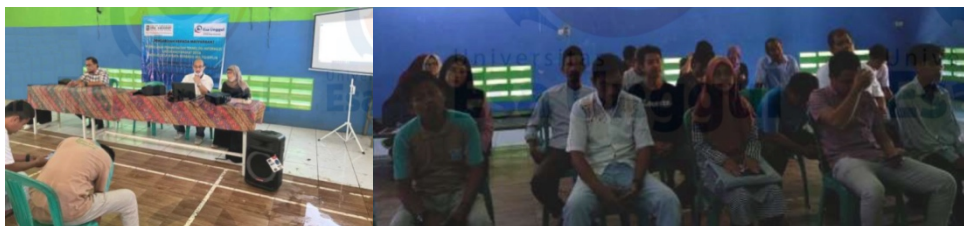
Hasil dan Luaran yang dicapai:

- 1) Masyarakat Desa memahami Pembangunan dan pengembangan Desa Wisata berbasis teknologi informasi, memahami Penggunaan Search Engine, aplikasi website, aplikasi medsos.
- 2) Peserta pelatihan mampu mencoba memposting gambar, video objek wisata, dan produk kerajinan (yang mereka rekam dan potret langsung ditempat), mempostingnya secara mandiri ke instagram mereka. Mereka juga mampu menuliskan descripsi dengan berbagi *stely* tulisan tulisan, efek warna dengan baik.
- 3) Peserta pelatihan mampu penelusuran informasi secara interaktif tatap muka dengan Penggunaan *Search Engine*.
- 4) Kegiatan penyuluhan ditindak lanjuti dengan mewujudkan kemampuan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Penyuluhan dan pelatihan kepada perangkat desa, pemuda karang taruna, serta pelaku UMKM pengrajin desa Kadugenep terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu tahap analisis dimana tim melakukan wawancara dengan Kepala desa Kadugenep serta perangkat desa dan pemuda karang taruna mengenai potensi desa dan kendala yang dihadapi masyarakat setempat. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi warga setempat adalah kurangnya optimalisasi dalam mengembangkan sektor wisata. Dimana masih banyak masyarakat setempat yang kurang kreatif dalam memasarkan produk UMKM dan kemampuan promosi di dunia maya, lewat penggunaan teknologi atau perangkat digital. Harapan Kepala desa dan para pemuda karang taruna adalah mereka kelak mampu mengembangkan wisata dengan mempersiapkan terlebih dahulu bekal keterampilan kemampuan penguasaan teknologi informasi dengan baik.

Tim pelaksana pengabdian mencoba merealisasikan penyuluhan dan pelatihan kepada para pemuda karang taruna, perangkat desa dan pelaku UMKM pengrajin dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan kemapuan dan keterampilan penguasaan dan penggunaan teknologi informasi, yang mayoritas peserta adalah lulusan SMP dan SMA dengan usia 18-35 tahun. Masyarakat setempat tidak sulit mengakses internet, menggunakan aplikasi medsos, melakukan search di google dan sudah cukup familiar menggunakan handphone maupun tablet. Tahap selanjutnya melakukan perancangan pelaksanaan pengabdian. Pada tahap ini tim pengabdian merancang kegiatan yang akan dilakukan, diantaranya presentasi kepada peserta selama dua sesi. Kegiatan sesi pertama diikuti sebanyak 20 peserta.



Gambar 8. Metode Presentasi, ceramah, penyuluhan dan pelatihan



Gambar 9. Metode Presentasi, penyuluhan, pelatihan dan Tanya jawab

Setelah penyuluhan dan pelatihan diberikan oleh tim, maka tim meminta feedback dari para peserta mengenai kegiatan yang telah berlangsung selama dua sesi. Umpan balik dan respon dari para peserta sangat baik. Para peserta mampu membuat foto foto, dan juga membuat video produk hasil kerajinan desanya. Peserta memfoto, dan merekam video langsung ditempat home industry, dan objek wisata. Kemudian memposting hasil foto dan video yang telah peserta buat ke medsos peserta (Instagram, FB, WA, lainnya) menggunakan perangkat *handphone* miliknya secara mandiri. Dan juga peserta mampu menuliskan descriptsi dengan *stely* tulisan, warna dengan baik. Sehingga hasil postingan menarik, indah atau enak dilihat.



Gambar 10. Tim P2M Esa Unggul foto bersama kepala desa, perangkat desa, kantor desa

Kesimpulan

Dengan pelaksanaan kegiatan P2M, Penyuluhan, pelatihan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Masyarakat Desa Menuju Desa Wisata Mandiri Berbasis Multidisiplin Teknologi Informasi, dapat meningkatkan kepercayaan diri, danmeningkatkan kemampuan, dan keterampilan pengetahuan teknologi informas. Dan juga penguasaan teknologi informasi lebih baik.

Para pemuda karang taruna memberikan respon yang sangat positif dengan pelatihan tersebut dan memberikan apresiasi kepada para tim dosen penyelenggara. Harapannya mereka dapat memperoleh pembekalan lain untuk mendukung keberhasilan UMKM dan sektor pariwisata desa kadugenep. Masyarakat Desa tentunya dapat menjadi pendukung untuk mewujudkan kesinambungan eksistensi Desa Wisata Mandiri, desa Kadugenep Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten

Seyogyanya pembekalan yang telah diterima dapat dilatih secara berkesinambungan dengan cara berbagi sesama rekan melalui diskusi atau saling memberi keterampilan Kedepannya untuk kegiatan P2M ini, juga saat diperlukan dan disertakan membangun hotspot areadi desa kadugenep. Agar tidak lagi terjadi permasalahan teknis yang tidak di inginkan yaitu Selama pendampingan pelaksanaan P2M terdapat beberapa kali kendala

koneksi internet yang kurang stabil di aula karang taruna, ini terjadi berulang ulang sampai pendampingan kegiatan selesai.

Saat terjadi koneksi internet hilang sehingga memerlukan pengulangan ketika memaparkan penggunaan aplikasi dari tim dosen. Namun hal tersebut para peserta tetap semangat dan antusias dalam mengikuti pelatihan,

Ucapan Terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan telah selesainya pelaksanaan kegiatan P2M saya beserta Tim Dosen Fasikom Universitas Esa Unggul mengucapkan terima kasih banyak atas segala dukungan, bantuan, dan kerjasamanya yang baik selama pelaksanaan kegiatan P2M, yaitu kepada :

1. Tim Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Esa Unggul
2. Adek adek MHS yang telah ikut mensukseskan kegiatan pelaksanaan P2M ini
3. LPPM Universitas Esa Unggul
4. Tim Mitra Desa Kadugenep, di antara: Pak Kades, Para pemuda adek adek karang taruna, para perangkat desa, Pelaku UMKM pengrajin.

Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat mendukung keberhasilan UMKM dan sektor pariwisata desa kadugenep. Dan juga dapat mewujudkan kesinambungan hubungan silaturahmi demi eksistensi Desa Wisata Mandiri, desa Kadugenep Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten

Referensi

- Ayu, I. W., Zulkarnaen and Fitriyanto, S. (2022) '*BUDAYA DIGITAL DALAM TRANSFORMASI DIGITAL MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0*', *Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(1), pp. 20–25. Available at: <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jpml/issue/view/85>.
- Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional (2021) *PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT EDISI XIII REVISI*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- LPPM Universitas Esa Unggul (2022) *RENCANA INDUK PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ESA UNGGUL 2022-2026*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIVERSITAS ESA UNGGUL.
- LPPM Universitas Esa Unggul (2023) *Buku Panduan Internal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: LPPM Universitas Esa Unggul.
- Pratama, R. S. (2022) *Apa Itu Budaya Digital?*, *Bengkuluinteraktif*. Available at: <https://www.bengkuluinteraktif.com/apa-itu-budaya-digital>.
- Simbolon, B. R. (2018) '*PENGARUH BUDAYA DIGITAL TERHADAP MINAT TRAVELLING*', *Darma Agung*, XXVI(1), pp. 448–459. Available at: <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/issue/view/2>.
- Yulinda Devi Pramita 1* Silvia Aji Saputri², Handayani³, Nabillah Meliani Tildjuir⁴, Aditya Tri Pamungkas⁵, Annida Aprilianita Dewi⁶, (2023), "*Optimalisasi Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terdampak Pandemi COVID-19 di*

Desa Podosoko, Candimulyo, Kabupaten Magelang", Universitas Muhammadiyah Magelang Volume 4 edisi 1 Tahun 2023 Jurnal Pengabdian Masyarakat
Nia Saurina^{1*}, Maslihah², Noven Indra Prasetya³, Wisnu Yudo Untoro⁴, Shofiya Syidada⁵, Emmy Wahyuningtyas⁶, (2023), "*Sosialisasi Membangun Motivasi Berwirausaha Saat Pandemi di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*", Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang Vol.4, No.1, Bulan,2023, pp.10-21